

Perancangan Aplikasi Dropshipping Menggunakan Media Sosial Produk Baju Kaos

Jerry Agustiansyah^{*1}, Muhammad Qadafi Khairuzzaman²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika; STMIK Pontianak. Jl. Merdeka No.372 Pontianak, 0561-735555
e-mail: ^{*1}Agustiansyahj@icloud.com, ²m.qadafi.k@gmail.com

Abstrak

Online shop merupakan suatu bisnis yang sedang diminati oleh banyak pengusaha saat ini. Salah satunya adalah sistem dropship dan reseller. Dropshipper adalah salah satu sistem jual beli online yang mana untuk menjalankan bisnis online dengan sistem ini tidak memerlukan modal karena dengan menjalankan sistem ini, tidak menyediakan stok barang. Penjual hanya menawarkan informasi berupa foto atau lainnya kepada konsumen, jika konsumen tertarik untuk membeli, barang akan dikirim langsung dari pihak supplier atau distributornya. Media sosial adalah suatu struktur yang dibentuk dari simpul-simpul yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, dan lain-lain. Kemunculan media sosial membuka ruang interaksi yang lebih luas bagi pengguna internet. Media sosial menjadi salah satu fitur berbasis teknologi internet yang paling banyak dikunjungi di seluruh dunia. Metode dalam proses pengembangan perangkat lunak penulis mengimplementasikan RAD (Rapid Application Development). Alat pemodelan system adalah Unified Modeling Language (UML). Teknik pengumpulan data dengan wawancara bersama pelanggan serta observasi langsung maupun melalui internet dan media elektronik. Perangkat alat analisis yang digunakan : Use Case Diagram, Acitivity Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram. Hasil dari perancangan ini menghasilkan website E-Dropshipping yang dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Aplikasi ini dapat membantu serta meningkatkan penjualan baju kaos secara online dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.

Kata Kunci —Dropshipping , Media Sosial, R&D, UML.

Abstract

Online shop is a business that is being sought after by many employers today. One of them is a dropship and resellers. Dropshipper is one of online selling system in which to conduct business online with this system requires no capital because by running this system, does not provide stock items. The seller only offers photographic or other information to the consumer, if the consumer is interested in purchasing, the goods will be sent directly from the supplier or its distributors. Social media is a structure formed from the knot-tied the knot with one or more specific relationship type such as values, visions, ideas, friends, and others. The emergence of social media open wider interaction space for internet users. Social media is becoming one of internet-based technology features the most visited in the world. Methods in the process of software development the author implements the RAD (Rapid Application Development). System modeling tool is a Unified Modeling Language (UML). Data collection techniques with interview with customers as well as direct observation or through the internet and electronic media. Device analysis tool used: Use Case diagrams, Sequence Diagrams, Acitivity Diagram and Class Diagram. The result of this design generates a Dropshipping E-website made with PHP and MySQL programming language. These applications can help increase sales as well as t-shirt online and can provide maximum service to our customers.

Keywords—Dropshipping , Media Sosial, R&D, UML.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, bisnis semakin bergantung pada teknologi informasi (TI). Berkembangnya bisnis harus diimbangi dengan berkembangnya teknologi dalam organisasi. Dengan adanya teknologi yang memungkinkan segala sesuatu menjadi lebih cepat dan terjangkau, pelanggan dimungkinkan untuk memiliki tingkat permintaan yang lebih beragam. Keadaan ini menyebabkan terjadinya kompetisi global antar perusahaan untuk saling memuaskan pelanggan. Kondisi tersebut saat ini sedang bertumbuh dengan pesat sehingga perusahaan memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel untuk integrasi antara layanan TI dan layanan konvensional perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan serupa[1].

Dropshipping adalah suatu usaha penjualan produk tanpa harus memiliki produk apapun [2]. Dengan kata lain Dropshipping adalah penjualan produk yang memungkinkan penjual menjual produknya kepada pelanggan, penjual dalam hal ini menjual barang ke pelanggan dengan bermodalkan gambar dari pemilik (supplier) (tanpa harus menyetok barang) dan menjual ke pelanggan dengan harga yang ditentukan. Jadi, penjual adalah pelaku aktif untuk mencari pelanggan. Pada sistem dropshipping ini proses pemasaran bisa dilakukan secara online maupun offline, tetapi biasanya cara online lebih efektif bagi sebagian besar orang. Mereka tidak harus memiliki barang. Cukup menggunakan beberapa sarana atau media yang dimiliki oleh penjual untuk memasarkan produk secara online, yaitu melalui forum, toko online, blog pribadi, media sosial (Facebook, Twitter, Instagram), lewat aplikasi messenger smartphone (BBM, Whatsapp, Line, wechat), dan media lainnya, lalu jika ada pesanan, mereka tinggal menghubungi pihak supplier atau grosir. Setelah itu pihak supplier atau grosir yang mengirimkan barang langsung kepada pembeli dengan nama pengirim yaitu penjual[3].

Sistem dropship memungkinkan anda berjualan tanpa harus repot menyediakan stok barang dan melakukan pengiriman. Posisi anda sebenarnya sebagai marketing. Yang bertugas mencari pembeli, kemudian distributor melakukan pengiriman ke pembeli atas nama anda (penjual). Tentu saja dengan melakukan transfer terlebih dahulu sesuai dengan harga yang disepakati[4].

Dalam transaksi dropshipping apabila pihak pembeli mempunyai keluhan terhadap barang yang dibeli akibat kelalaian atau kesalahan pihak penjual, pihak penjual telah menyediakan pelayanan (kotak saran atau kesan pembelian) konsumen dapat menghubungi penjual dengan cara membuka web diskusi atau menyampaikan keluhan dari para calon konsumen maupun konsumen. Sebagai seorang penjual maka harus peduli dengan masalah yang dihadapi oleh pelanggan/konsumen. Kepedulian ini ditunjukkan dengan cara, misalnya rutin menjawab email atau pertanyaan dari pelanggan. Ketika pelanggan bertanya mengenai produk maka berikanlah penjelasan yang ramah dan tunjukkan bahwa anda peduli[5].

Toko Baju Sevenmadness merupakan usaha dalam penjualan pakaian-pakaian khususnya baju kaos pria. Toko Baju Sevenmadness menjual jenis baju kaos lengan pendek (*short sleeve T-shirt*), kaos lengan setengah (reglan T-shirt) kaos lengan panjang (*long sleeve T-shirt*), dan kaos polo. Aktivitas penjualan yang dilakukan secara konvensional dimulai dari konsumen harus datang langsung ke toko Baju Sevenmadness untuk memilih jenis dan merek baju yang diinginkan.

Aplikasi *e-dropshipping* ini tersedia daftar jenis barang yang ditampilkan beserta harganya dan pencarian cepat sehingga pengunjung dapat dengan mudah mencari barang yang diinginkan serta contoh stok yang ada akan memudahkan konsumen dalam melihat ketersediaan barang yang ada konsumen juga dapat mengetahui informasi detail barang yang ingin dibeli ataupun informasi tentang semua barang. Hasil dari penulisan jurnal ini adalah ingin menghasilkan sebuah website *e-dropshipping* yang bisa digunakan untuk membantu toko sevenmadness agar dapat meningkatkan penjualan khusus nya secara online.

2. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan strategi penelitian yang berusaha memahami kedinamisan dalam konteks tunggal yang dalam hal ini mengacu pada variabel tunggal dropshipping serta objek penelitian berupa Perancangan Sistem Online Dropshipping Menggunakan Media Sosial Produk Baju Kaos. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*.

Metode penelitian dan pengembangan adalah “metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”[6]. Metode jenis ini memerlukan waktu yang cukup lama agar menghasilkan produk yang terbaik. Namun, karena waktu yang tidak memungkinkan jika melalui semua tahapan yang ada dalam metode penelitian dan pengembangan tersebut, dalam penelitian ini penulis hanya melakukan tahap awal dari metode penelitian dan pengembangan.

Model RAD memiliki empat fase yaitu fase perencanaan syarat-syarat, fase perancangan, fase konstruksi, dan fase pelaksanaan Berikut adalah penjelasan masing-masing fase dalam penelitian ini.[7]

a. Fase Perencanaan Syarat-Syarat

Pada tahap ini dilakukan pengidentifikasian tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan-tujuan tersebut. Secara terperinci yang penulis lakukan pada tahap Tujuan dan Syarat-syarat Informasi adalah: Menganalisa sistem yang berjalan, mengidentifikasi permasalahan yang ada, memberikan solusi permasalahan yang dihadapi.

b. Fase Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan proses yaitu perancangan proses-proses yang akan terjadi di dalam sistem. Perancangan Proses, Perancangan Basis Data, Perancangan Antarmuka (User Interface)

c. Fase Konstruksi

Pada tahap ini dilakukan pembuatan program terhadap rancangan-rancangan yang telah didefinisikan. Pembuatan program yang dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

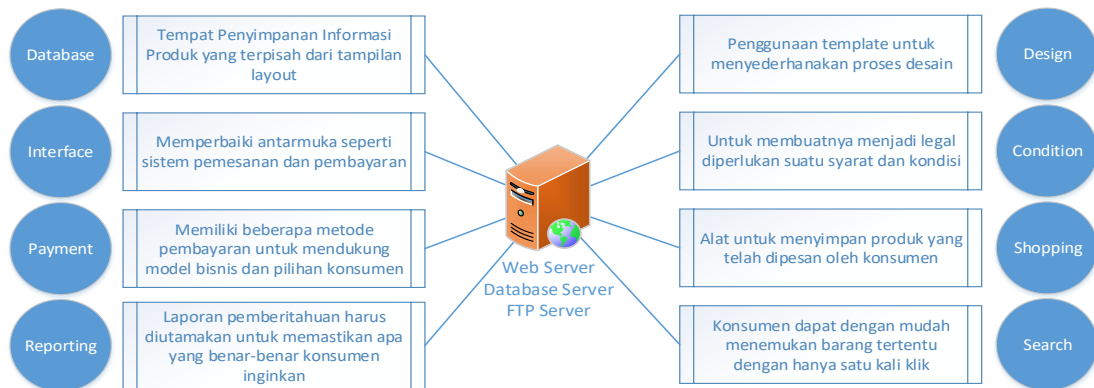
d. Fase Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi sistem penjualan yang telah dibuat

Perancangan sistem *e-dropshipping* menggunakan media sosial untuk melakukan pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik incremental (bertingkat) dan menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat.

RAD menggunakan pengembangan sistem dengan metode *Service Oriented Architecture (SOA)*. SOA adalah suatu teknologi arsitektur pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan layanan, memungkinkan hubungan dan pertukaran data atau informasi antar bagian menjadi mudah.

Arsitektur dari sistem merupakan sekumpulan dari model-model terhubung yang menggambarkan sifat dasar dari sebuah sistem. Keanekaragaman dari banyak model menggambarkan bagian berbeda dan aspek atau pandangan yang berbeda dari suatu sistem. Perancangan model arsitektur sistem penjualan mengidentifikasi semua struktur sistem, prinsip komponen (sub-sistem/modul), hubungannya dan bagaimana didistribusikan.



Gambar 1 . Model Arsitektur Website Dropshipping

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

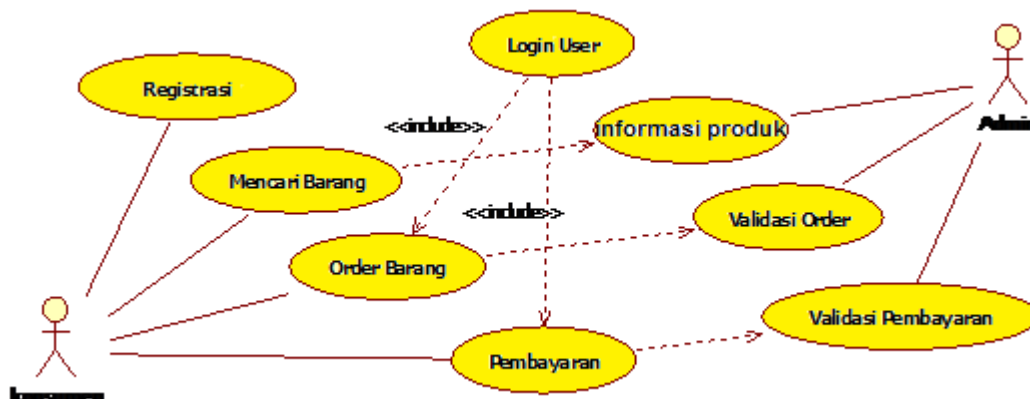
Model arsitektur Website Dropshipping merupakan strategi dalam tahapan perancangan website Perusahaan mengacu pada perancangan berbasis obyek. Strategi ini dalam istilah aslinya disebut sebagai OOD (*Object Oriented Design*) dan dianggap menjadi strategi perancangan paling modern.

3.1 Unified Modelling Language (UML)

UML adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak.

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan dari suatu sistem. Jadi, dapat digambarkan dengan rinci bagaimana suatu sistem memproses atau melakukan sesuatu, bagaimana cara actor akan menggunakan sistem, serta apa saja yang dapat dilakukan terhadap suatu sistem.

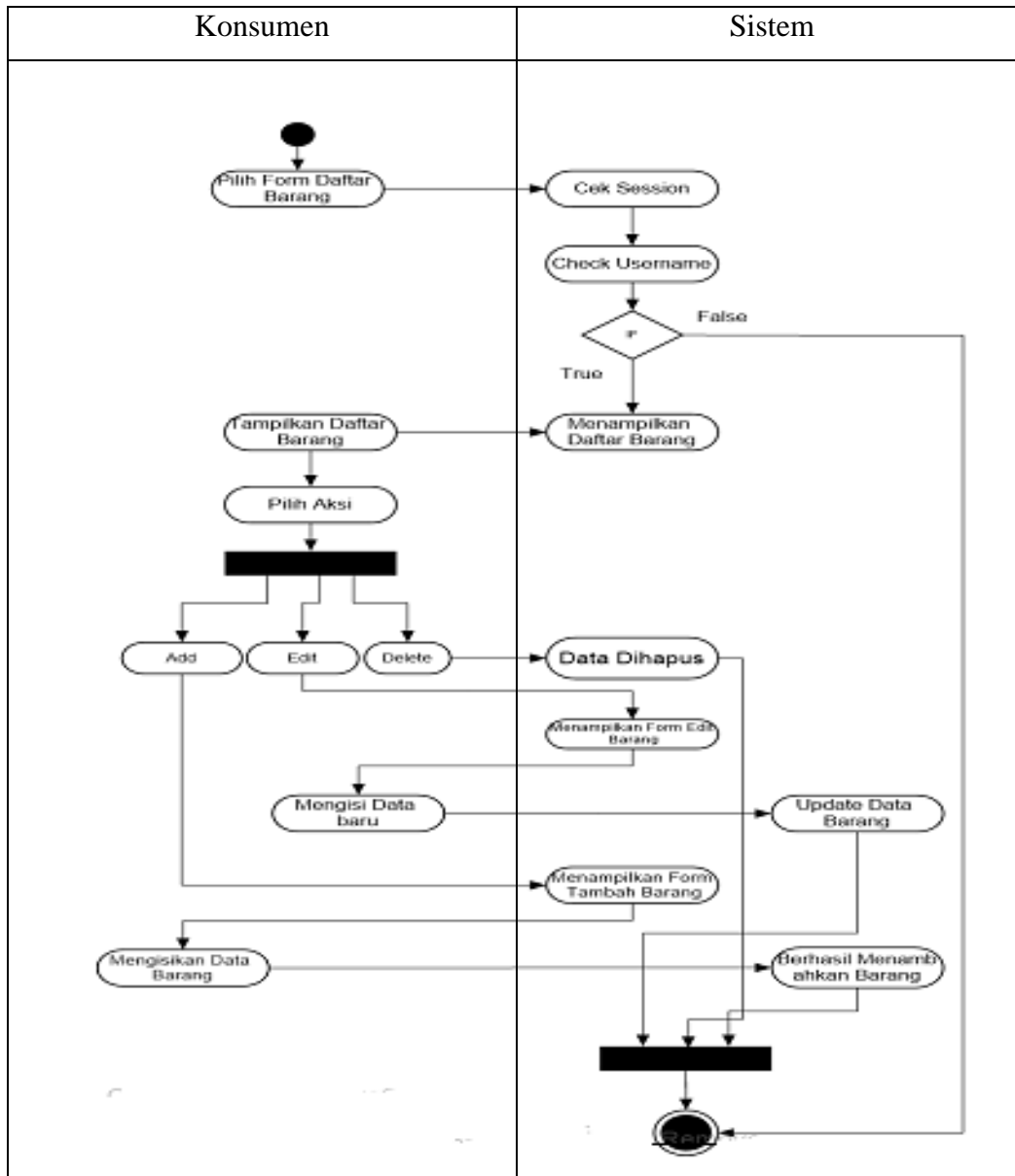


Gambar 2 Use case Diagram Website Dropshipping

b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai alur aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alur berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity Diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang

mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity Diagram* merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (internal processing). Oleh karena itu *Activity Diagram* tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum.



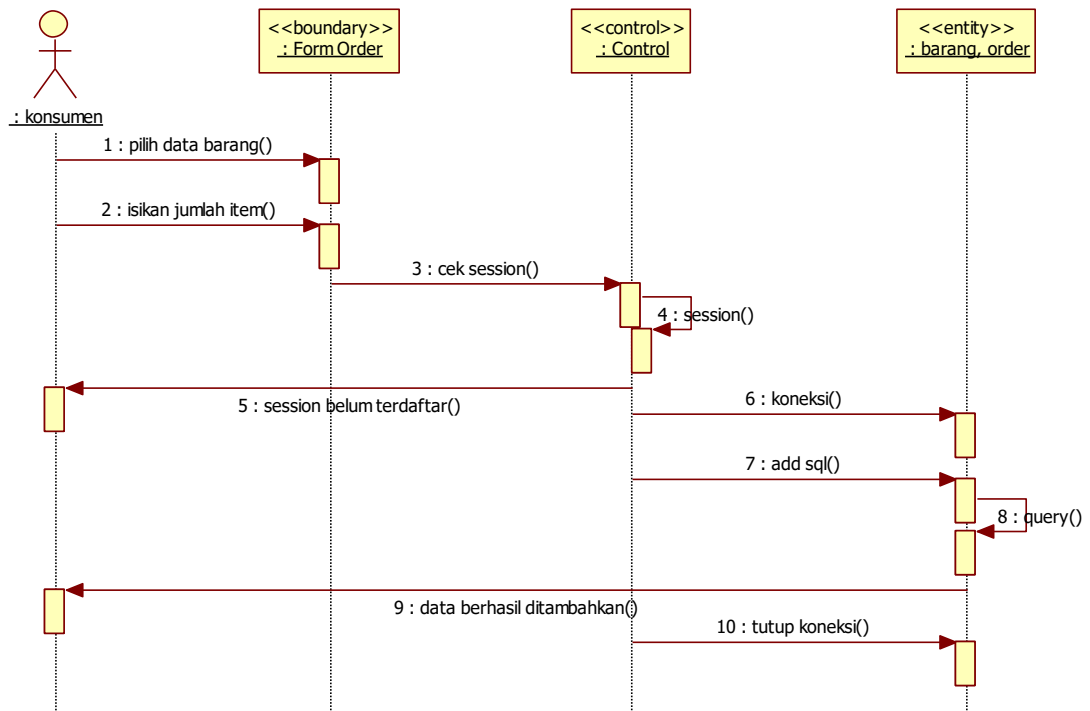
Gambar 3 . Activity Diagram Order Barang

c. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence* diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait). *Sequence* diagram dapat digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan

Perancangan Aplikasi Dropshipping Menggunakan Media Sosial Produk Baju Kaos

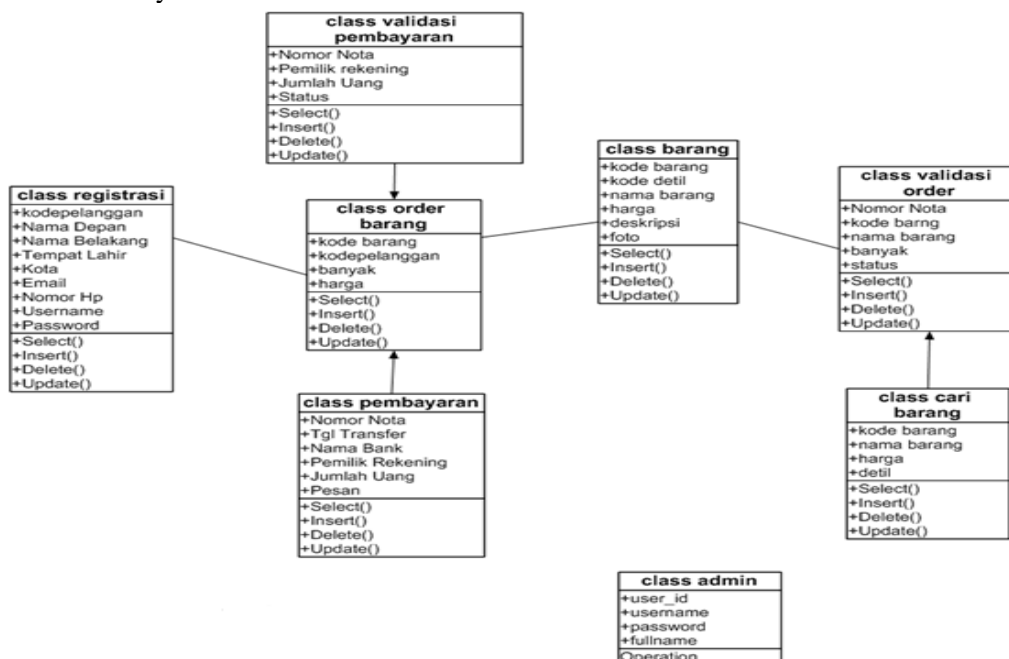
perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan. Masing-masing objek, termasuk aktor, memiliki lifeline vertikal. Message digambarkan sebagai garis berpanah dari satu objek ke objek lainnya. Pada fase desain berikutnya, message akan dipetakan menjadi operasi/metoda dari class.



Gambar 4 . Sequence Diagram Order Barang

d. Class Diagram

Class diagram adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang kita gunakan. Class diagram juga memberikan gambaran (diagram statis) tentang sistem/perangkat lunak dan relas-relasi yang ada didalamnya.



Gambar 5. Class Diagram Website Dropshipping

3.2 Perancangan Database

Pokok pemikiran dalam merancang database adalah bagaimana merancang database sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan kemudahannya untuk dikembangkan dimasa yang akan datang. Perancangan model konseptual perlu dilakukan disamping perancangan secara fisik. Pada perancangan konseptual, digunakan beberapa konsep pendekatan relasional namun tidak berarti konsep ini harus digambarkan ke model relasional saja tetapi juga apat dengan model Hirarchi dan model Network. Model konseptual mengkombinasikan beberapa cara untuk memproses data dan untuk beberapa aplikasi. Model konseptual tidak tergantung aplikasi tertentu dan tidak tergantung DBMS, Hardware yang digunakan. Pada perancangan model konseptual tinjauan dilakukan pada struktur data dan relasi antar file menggunakan model dan relasional.

3.3 Back-End Interface Construction

Back End adalah istilah halaman belakang pada situs web yang memungkinkan seseorang untuk masuk sebagai administrator dan melakukan perubahan informasi dalam website. Untuk memiliki tingkatan halaman yang aman, setidaknya halaman *Back-end* dilindungi dengan *https* dan juga *SSL* yang akan membuat enkripsi menjadi aman, dan juga *password* administrator yang berformat MD5. Dengan memiliki halaman *Back-end* akan memudahkan seorang user untuk meng-update situs web.

a. Konstruksi Form Login Admin

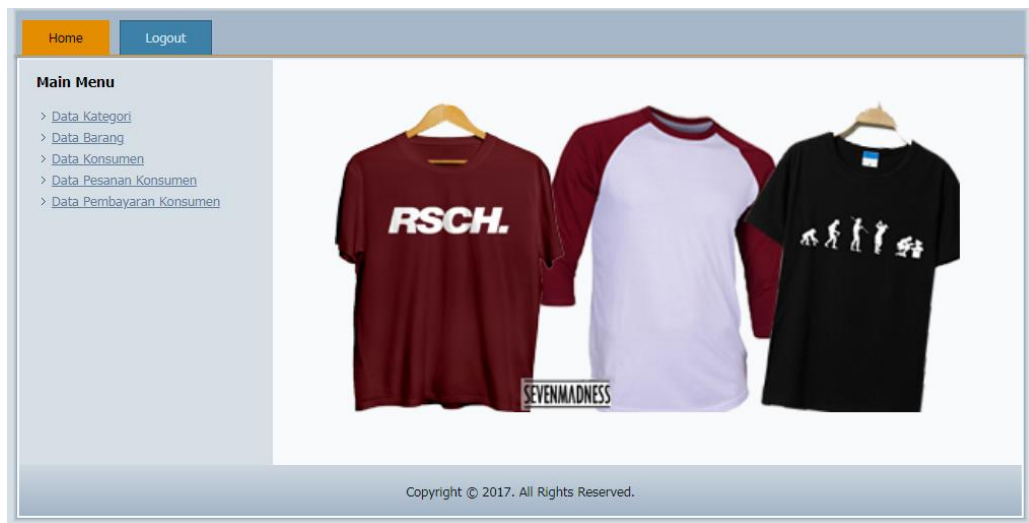
Konstruksi form login admin didesain sebagai fitur bagi administrator web untuk masuk kesistem dimana pada sistem tersebut admin melakukan kegiatan pengelolaan konten website. Berikut ini adalah desain form login admin:



Gambar 6. Konstruksi Form Login Admin

b. Konstruksi Form Menu Admin

Konstruksi form menu admin didesain sebagai tempat utama untuk administrator web melakukan kegiatan pengelolaan website seperti pengelolaan data barang, data kategori barang, data konsumen, pesanan konsumen dan konfirmasi pembayaran konsumen. Berikut ini adalah desain form menu utama admin:



Gambar 7. Konstruksi Form Menu Utama

c. Konstruksi Form Pengisian Data Barang

Konstruksi form pengisian data barang didesain untuk admin melakukan pengisian terhadap data barang yang baru masuk. Berikut ini adalah desain form data barang:

Pengisian Data Barang

Kategori

Kategori

Nama Barang

Harga Barang

Deskripsi

B *I* U ABC | | Styles

| |

Path: p

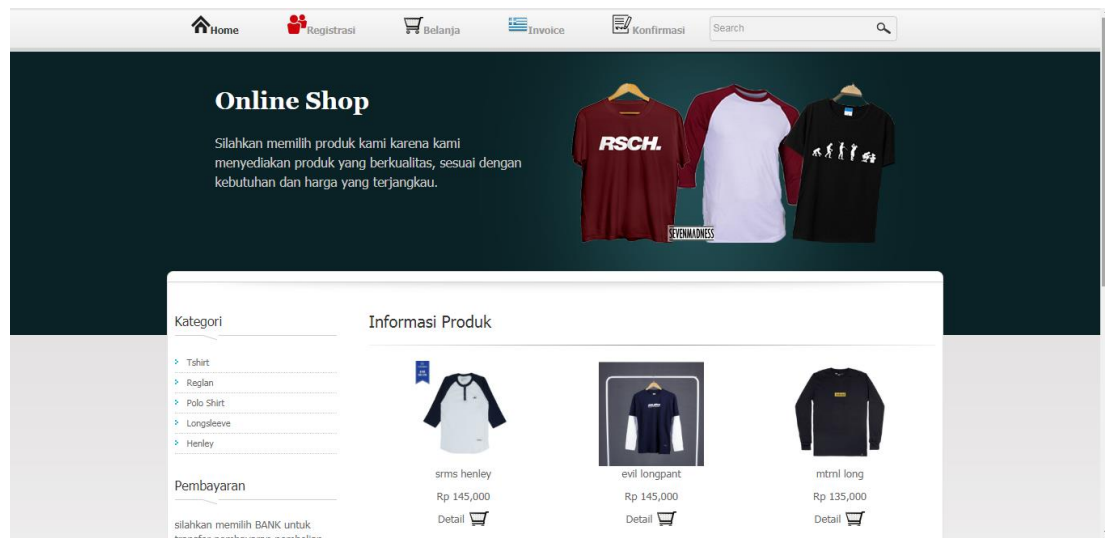
Gambar No file selected.

Submit

Gambar 8. Konstruksi Form Pengisian Data Barang

d. Konstruksi Halaman Depan Website

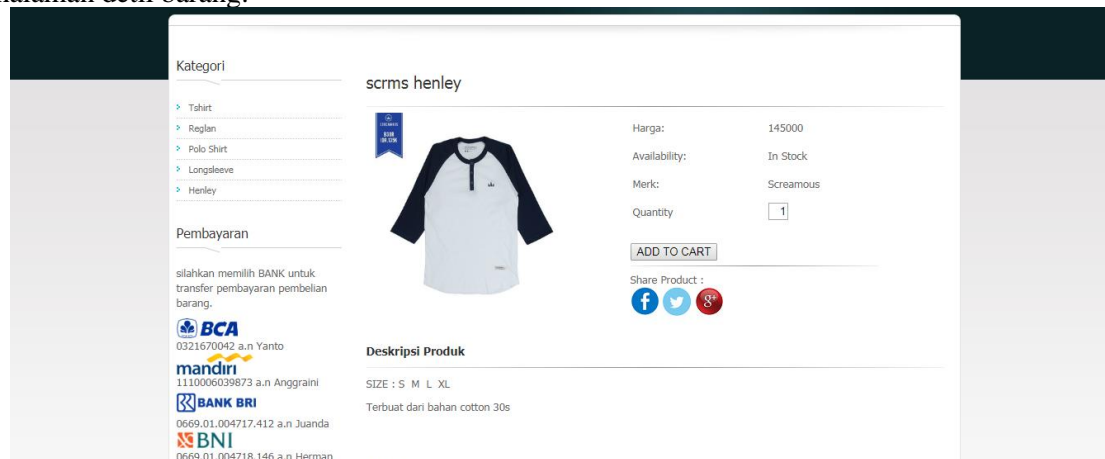
Konstruksi halaman depan website didesain untuk menampilkan inti dari barang yang dijual pada website tersebut. Para pengunjung maupun konsumen bisa menggunakan beberapa fitur yang ada diwebsite ini seperti melihat detail data barang, pemesanan, konfirmasi pembayaran dan lain-lain. Berikut ini adalah form halaman depan website:



Gambar 9. Konstruksi Halaman Depan Website Dropshipping

e. Konstruksi Halaman Detil Barang

Halaman detil barang didesain untuk menampilkan data barang secara detil dan pada halaman ini juga tersebut tombol untuk melakukan pemesanan barang. Berikut ini adalah halaman detil barang:

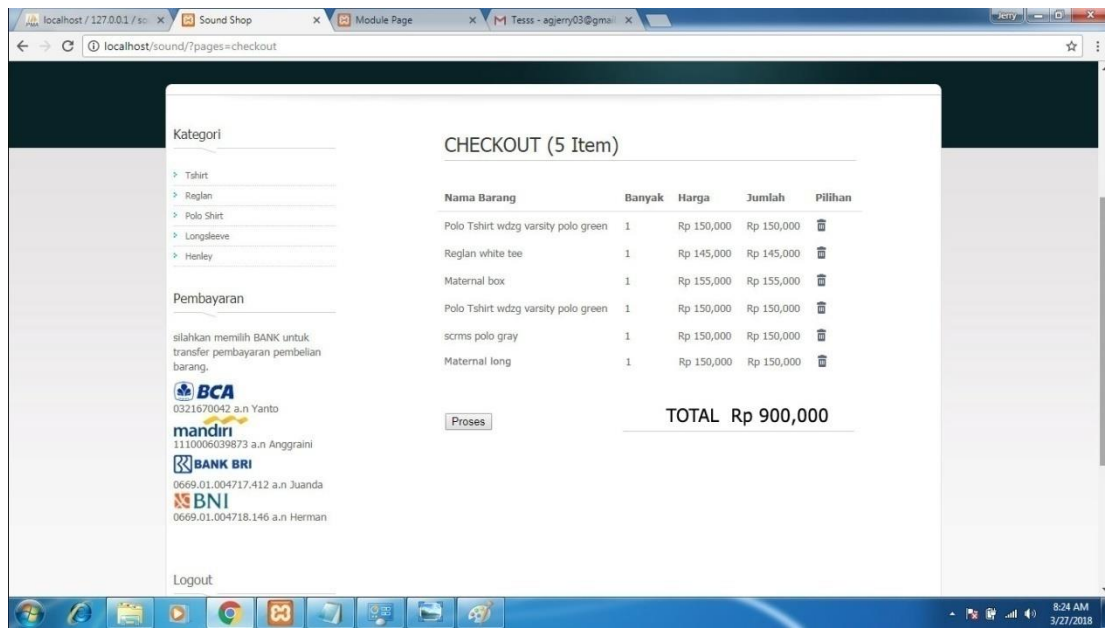


Gambar 10. Halaman Detil Barang

f. Konstruksi Form Halaman Keranjang Belanja

Konstruksiform halaman keranjang belanja didesain untuk menampilkan data barang yang telah dipesan oleh masing-masing konsumen. Pada form ini konsumen masih diperbolehkan membatalkan pesanan dengan cara mengklik icon delete pada kolom control. Berikut ini adalah desain form halaman keranjang belanja:

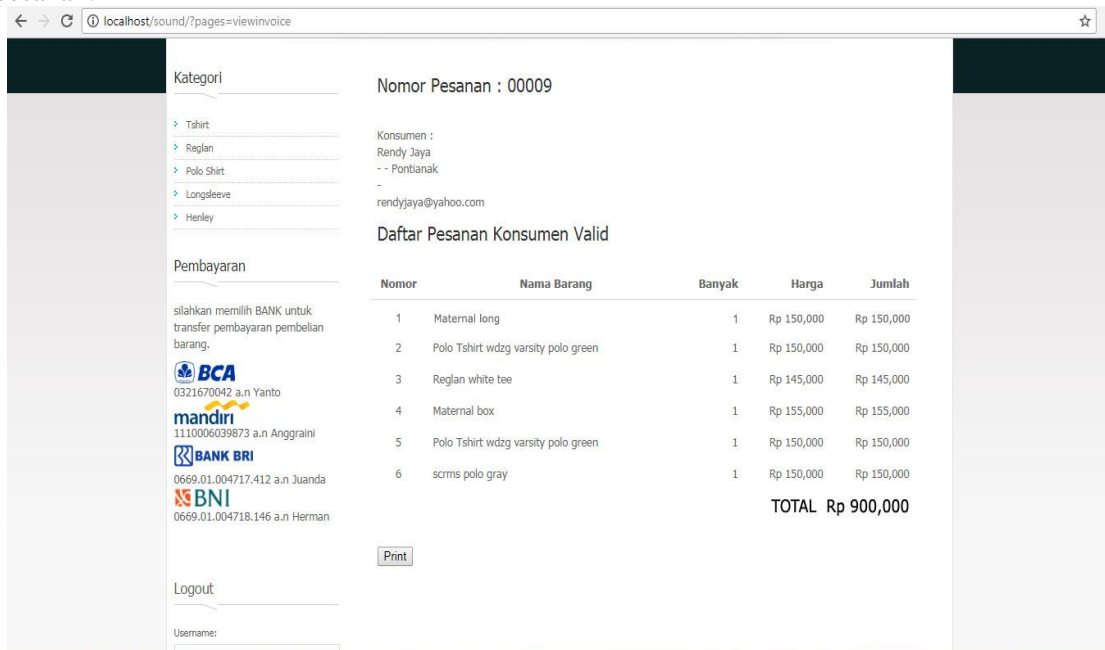
Perancangan Aplikasi Dropshipping Menggunakan Media Sosial Produk Baju Kaos



Gambar 11. Konstruksi Form Halaman Keranjang Belanja

g. Konstruksi Form Halaman Pesanan

Konstruksiform halaman pesanan didesain untuk menampilkan data pesanan dari masing-masing konsumen yang belum diproses oleh admin. Berikut ini adalah form halaman pesanan:



Gambar 12. Konstruksi Form Halaman Pesanan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan Penelitian ini dilakukan atas dasar tujuan yaitu menghasilkan website dropshipping yang mampu memperkenalkan dan memasarkan barang (produk baju kaos) secara online dengan tingkat validasi yang cukup baik. Melihat peluang bisnis secara online dengan cara memanfaatkan

website untuk menjual produk Baju kaos, maka penjual berkeinginan untuk membangun sebuah website dropshipping yang dapat memberikan informasi produk Baju kaos yang dijual sekaligus dapat melakukan penjualan secara online. Hasil akhir adalah sebuah website dropshipping produk Baju kaos adalah dapat dipergunakan oleh penjualan untuk menjangkau masyarakat luas dan memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mendapatkan barang dan bertransaksi. Fitur utama yang dihasilkan adalah fitur detail barang, keranjang belanja, invoice, konfirmasi pembayaran, daftar pesanan konsumen, daftar pembayaran, dan fitur lainnya yang dapat dipergunakan oleh admin mengelola data website dropshipping produk Baju kaos. Website yang telah dihasilkan juga telah tersedia fitur yang dapat diakses dengan perangkat mobile.

5. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diambil beberapa saran dalam penelitian ini perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut guna mencapai hasil yang maksimal dengan penerapan metode yang lebih lengkap. Flesibilitas perlu ditingkatkan lagi agar memberikan kemudahan bagi pengunjung website yang menggunakan perangkat mobile, serta mengedepankan interaktif agar memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam berinteraksi dengan web, Dengan memberikan kemudahan bagi pengunjung atau konsumen yang menggunakan perangkat mobile, maka diperlukan pengembangan lebih lanjut agar semua konten yang ada pada web dapat mendukung semua perangkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua beserta keluarga besar, dan seluruh sahabat seperjuangan khususnya angkatan 2013& 2014 STMIK Pontianak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Romadini, S., Santoso, A.F., Santosa, I.,2018. Perancangan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi Pada Layanan Reseller Dan Dropship Bandros Menggunakan Iso 20000-1:2011 Area General Requirements Dan Design And Transition Of New Or Changed Services. *E-Proceeding Engineering*,5(2), pp-3428.
- [2]. Iswidharmanjaya, Derry. (2012). Dropshipping Cara Mudah Bisnis Online. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [3]. Pitriani, E., Purnama, D.,2015. Dropshipping Dalam Perspektif Konsep Jual Beli Islam. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*,3(2), pp-88
- [4]. Setiawan, Deny. (2014). Buat Toko Online Sendiri dengan Opencart. Yogyakarta: Andi Offset.
- [5]. Helianthusonfri, Jeffriy. (2013). Sukses Bisnis Toko Online. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [6]. Sugiyono (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [7]. Kendall E, Kendall J, (2007). Analsis dan Perancangan Sistem, PT. Index. Klaten.